

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Tempat atau Lokasi yang menjadi subjek penelitian adalah usaha Thai Tea Nova yang berada di JL. Alabio – Danau Panggang desa Rantau Bujur Tengah, Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang secara langsung untuk mengadakan hubungan dengan informan agar lebih mendalam dalam menggali informasi tentang Strategi Pengembangan Usaha Thae Tea Nova di Desa Rantau Bujur Tengah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012: 29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau

sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.5 Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Yaitu data pokok yang diperlukan dalam penelitian, yang diperoleh secara langsung dari sumbernya ataupun dari lokasi objek penelitian atau keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Data primer tidak diperoleh melalui sumber perantara atau pihak kedua dan seterusnya. Untuk memperoleh data primer ini penulis melakukan survey/observasi dan wawancara secara langsung.

2. Data Sekunder

Yaitu data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat *authentic*, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya.

3.4.5 Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari pemilik usaha Thai Tea Nova tentang pengembangan usahanya dengan menggunakan metode *interview* (wawancara) dan observasi untuk memperoleh data secara langsung.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber sekunder untuk menemukan data-data yang tidak bisa ditemukan melalui data primer seperti; wawancara dan observasi.

3.5 Desain Operasional Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini mengenai Strategi Pengembangan Usaha Thai Tea Nova di Desa Rantau Bujur Tengah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka dirancangkan suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep. Untuk mendapatkan data dibutuhkan alat bantu berupa pedoman wawancara serta dokumentasi yang digunakan untuk menggambarkan atau mengungkapkan gambaran dilapangan dan ketika wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Tabel 3.1

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
-----------------	---------------------	------------------

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Tiga tipe strategi menurut teori Freddy Rangkuti(2017)	Strategi Manajemen	1. Strategi pengembangan produk 2. Strategi penerapan harga 3. Strategi akuisisi 4. Strategi pengembangan pasar 5. Strategi mengenai keuangan
	Strategi Investasi	1. Strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar 2. Strategi bertahan 3. Strategi pembangunan kembali divisi baru atau strategi

Variabel	Sub Variabel	Indikator
		divestasi
	Strategi Bisnis	1. Strategi pemasaran 2. Strategi produksi atau strategi operasional 3. Strategi distribusi 4. Strategi organisasi 5. Strategi-strategi yang berkaitan dengan keuangan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat dan pada saat dilakukan penelitian. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi

dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dimana peneliti dalam hal ini menggunakan metode observasi nonpartisipan karena peneliti hanya berfokus melihat, memotret, merekam, dan mengamati dari berbagai macam aspek diantaranya memelihat kondisi dan keadaan Thai Tea Nova kemudian mencatat dan memahami informasi yang didapatkan.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara tidak terstruktur, karena peneliti dalam menyampaikan pertanyaan pada saat bersama responden tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti hanya secara acak dan tidak memuat seluruh unsur 5 W 1 H. Tapi tidak terlepas dari judul dan permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden. Walaupun begitu peneliti juga telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tentang

Strategi Pengembangan Usaha Thai Tea Nova Di Desa Rantau Bujur Tengah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah kegiatan memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk memberikan bahan jawaban terhadap permasalahan. Istilah analisis, sintesis, induksi dan deduksi harus dipahami. Analisis adalah menguraikan suatu objek menjadi bagian-bagian lalu kita cermati. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu: (a) reduksi data, (b) sajian data, dan (c) penarikan kesimpulan.

Dalam melakukan analisis guna mendapatkan data yang valid, maka peneliti, melakukan pengelompokan, pengurutan dan penarikan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk melihat dan mengetahui strategi pengembangan usaha pada Thai Tea Nova. Analisis data yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Perlu diketahui adapun aktivitas yang

dilakukan dalam menganalisis data di lapangan model Miles dan Huberman diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data, dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data

Setelah peneliti mampu mereduksi data ke dalam huruf besar, huruf kecil dan angka, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu, maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotesis itu berkembang atau tidak.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan dan verifikasi. Apabila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8 Uji Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi 'positivisme' dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk bisa mendapatkan data valid dan akurat yang sesuai dengan data yang diteliti dengan kenyataan yang terjadi dilapangan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 (tiga) pembagian triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

2. Kecukupan Referensi

Adapun referensi yang dipakai dalam penelitian ini salah satunya adalah buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini, dokumentasi serta catatan-catatan yang masih tersimpan dan memiliki relevansi

dengan peneliti tentang analisis strategi pengembangan usaha pada Thai Tea Nova, dengan referensi yang cukup ini sangat perlu untuk kesempurnaan penelitian ini.

3. Pemeriksaan dengan Teman Sejawat

Teknik pemeriksaan teman sejawat dimaksudkan sebagai cara pengecekan data temuan dan mendiskusikannya sehingga temuan memiliki keabsahan data. Pemeriksaan dengan teman sejawat dilakukan peneliti dengan menggunakan beberapa cara diantaranya dengan cara diskusi, dan study banding terhadap teman kelas, dosen dan teman-teman yang paham tentang permasalahan tersebut.